

**PEMBELAJARAN ALQURAN METODE TILAWATI,  
QIRAATI DAN UMMI (STUDI PADA TK/TPA UNIT  
081 AL-FALAH BANJARBARU, SDIT INSANTAMA  
BANJARBARU DAN SDIT UKHUWAH  
BANJARMASIN)**

**TESIS**

**Oleh:**

**KHAIRUL OSLY  
NIM. 1402521348**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
Tahun 2020**

**PEMBELAJARAN ALQURAN METODE TILAWATI,  
QIRAATI DAN UMMI (STUDI PADA TK/TPA UNIT  
081 AL-FALAH BANJARBARU, SDIT INSANTAMA  
BANJARBARU DAN SDIT UKHUWAH  
BANJARMASIN)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**KHAIRUL OSLY  
NIM. 1402521348**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
Tahun 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Osly  
NIM : 1402521348  
Tempat/Tgl. Lahir : Landasan Ulin, 15 April 1979  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "*Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi (Studi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



**KHAIRUL OSLY**  
NIM. 1402521348

## PERSETUJUAN TESIS


### PEMBELAJARAN ALQURAN METODE TILAWATI, QIRAATI DAN UMMI (STUDI PADA TK/TPA UNIT 081 AL-FALAH BANJARBARU, SDIT INSANTAMA BANJARBARU DAN SDIT UKHUWAH BANJARMASIN)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**KHAIRUL OSLY**  
**NIM. 1402521348**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag  
Tanggal, Desember 2020

Pembimbing II,



Dr. H. Abdul Basir, M.Ag  
Tanggal, Desember 2020

## PENGESAHAN TESIS

### PEMBELAJARAN ALQURAN METODE TILAWATI, QIRAATI DAN UMMI (STUDI PADA TK/TPA UNIT 081 AL-FALAH BANJARBARU, SDIT INSANTAMA BANJARBARU DAN SDIT UKHUWAH BANJARMASIN)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**KHAIRUL OSLY**  
**NIM. 1402521348**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji  
Pada Hari Senin, Tanggal 8 Februari 2021

#### Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <b>Dr. Hj. Salamah, M.Pd</b> ( Ketua )	1. _____
2. <b>Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag</b> ( Anggota )	2. _____
3. <b>Dr. H. Abdul Basir, M.Ag</b> ( Anggota )	3. _____
4. <b>Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag</b> (/Anggota )	4. _____

Mengetahui,  
Direktur

**Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag**  
NIP. 19580621 198603 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله على نعمه المتواترة, وإياديه المتكاثرة, ومننه الغامرة.  
والصلاة والسلام على سيد اهل الدنيا والاخرة, سيدنا ومولنا محمد  
وعلى اله وصحبه الانجم الزاهرة.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga tesis berjudul “Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi (Studi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin)” dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

4. Bapak Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag dan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah begitu baik dan dengan kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Para dosen Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Semua pihak yang bertugas di Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberi kemudahan bagi penulis;
7. Kepala Sekolah, Guru-guru dan staf Tata Usaha TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin;
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu, serta semua rekan-rekan di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru;
9. Kepala Sekolah, seluruh Dewan Guru dan staf tata usaha, semua rekan-rekan di SMP Negeri 11 Banjarbaru;
10. Sahabat-sahabatku di Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas pertemanan kita dan semoga kita akan menjadi orang yang sukses di kemudian hari;
11. Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motifasi bagi penulis.

Terima kasih atas bantuan dan bimbingan kalian semua yang sungguh amat tidak ternilai, semoga Allah SWT membalasnya. Terima kasih.

Banjarmasin, Desember 2020

**Penulis**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Signifikansi Penelitian .....	10
E. Definisi Operasional .....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	15
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	17
A. Pembelajaran Membaca Alquran.....	17
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Alquran.....	17
2. Indikator Kemampuan Membaca Alquran .....	19
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Alquran.....	25
4. Tujuan Pembelajaran Membaca Alquran .....	27
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kemampuan Membaca Alquran.....	27
B. Metode Pembelajaran Membaca Alquran.....	32
1. Pengertian Metode Pembelajaran Membaca Alquran .....	32
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Membaca Alquran	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
2. Lokasi Penelitian.....	47
3. Data dan Sumber Data .....	47
4. Teknik Pengumpulan Data.....	48
5. Analisis Data .....	50
6. Uji Validitas Data.....	52

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	54
2. Profil TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru .....	54
3. Profil SDIT Insantama Banjarbaru .....	64
4. Profil SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	71
B. Penyajian Data .....	87
1. Sistem Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin..	87
2. Proses Pembelajaran Membaca Alquran dengan Menggunakan metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. ....	99
3. Problematika Pembelajaran Membaca Alquran dengan menggunakan metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. ....	105
C. Pembahasan.....	108
1. Sistem Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. ....	108
2. Proses Pembelajaran Membaca Alquran dengan Menggunakan Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. ....	124
3. Problematika Pembelajaran Membaca Alquran dengan Menggunakan Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. ....	132
 BAB V PENUTUP.....	 135
A. Simpulan .....	135
B. Saran.....	138
 DAFTAR PUSTAKA .....	 139
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	146

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Nama-nama ustadz dan ustadzah TPA Al Falah unit 081 kota Banjarbaru .....	57
Tabel 4.2. Jumlah santri TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru periode bulan april-agustus 2019 .....	61
Tabel 4.3. Sarana dan prasana TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru tahun 2019.....	64
Tabel 4.4. Pendidikan dan pelatihan fungsional SDIT Insantama Banjarbaru .....	67
Tabel 4.5. Jumlah pendidikan guru/karyawan dan status kepegawaian keadaan/kebutuhan tenaga SDIT Insantama Banjarbaru.....	68
Tabel 4.6. Sumber belajar SDIT Insantama Banjarbaru .....	68
Tabel 4.7. Ruang penunjang SDIT Insantama Banjarbaru .....	69
Tabel 4.8. Guru yang lulus Talent SDIT Insantama Banjarbaru.....	69
Tabel 4.9. Keadaan siswa tiap kelas SDIT Insantama Banjarbaru .....	70
Tabel 4.10. Persentasi kelulusan tahun berlalu SDIT Insantama Banjarbaru	70
Tabel 4.11. Keadaan mutasi kelas SDIT Insantama Banjarbaru.....	70
Tabel 4.12. Persentasi kenaikan kelas tahun berlalu SDIT Insantama Banjarbaru .....	70
Tabel 4.13. Kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin .....	72
Tabel 4.14. Keadaan guru dan karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun ajaran 2017-2018.....	74
Tabel 4.15. Daftar urut kepangkatan guru dan karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2017-2018.....	74
Tabel 4.16. Jumlah daya tampung sekolah/penerimaan siswa baru SDIT Ukhuwah Banjarmasin .....	78
Tabel 4.17. Data jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2017/2018.....	79
Tabel 4.18. Data siswa yang tamat dan putus sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	81
Tabel 4.19. Siswa yang mendapat dana dan yang tidak mampu SDIT Ukhuwah Banjarmasin .....	81
Tabel 4.20. Siswa yang mengulang di kelas SDIT Ukhuwah Banjarmasin..	82
Tabel 4.21. Siswa lulusan yang melanjutkan ke SLTP SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	82
Tabel 4.22. Pendidikan terakhir orang tua siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	84
Tabel 4.23. Pekerjaan orang tua siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	85

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Perkembangan Jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	79
--	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Tsa	TS	Te dan Es
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
7	خ	Kha	KH	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	SY	Es dan Ye
14	ص	Shad	SH	Es dan Ha
15	ض	Dhad	DH	De dan El
16	ط	Tha	TH	TE dan Ha
17	ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
18	ع	'Ain	‘	Koma( terbalik di atas ge)

19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	F	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	...’...	Apostrop
29	ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda atau harakat</b>	<b>Nama</b>	<b>Transliterasi</b>	<b>Keterangan</b>
--◌◌	<i>Fathah</i>	A	
--◌◌	<i>Kasrah</i>	I	
--◌◌	<i>Dhammah</i>	U	

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

ذَكَرَ - *dzukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf , transliterasinya berupa gabungan huruf , yaitu:

Tanda atau harkat	Nama	Transliterasi	Nama
أ...ئ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i
إ...ئ	<i>Kasrah dan ya</i>	Iy	Y
أ...و	<i>Fathah dan Waw</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa*

إِسْلَامِي - *islamy*

هَوْلًا - *hauला*

3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang lambangnya berupa harkat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat atau huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
أ----- ي-----	<i>Fathah dan Alif atau ya (Alif Maksurah)</i>	<u>A</u>	A dan garis di bawah
إي---	<i>Kasrah dan ya</i>	<u>I</u>	I dan garis di bawah
أ----- و-----	<i>Dhommah dan Wau</i>	<u>U</u>	U dan garis di bawah

Contoh:

قَالَ - *qala*

رَمَى - *rama*

قِيلَ - *qila*

يَقُولُ - *yaqulu*

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta Marbutah* ada :

##### a. *Ta Marbutah* berharakat

*Ta Marbutah* yang berharakat fathah, kasrah dan dhommah, transliterasinya adalah /t/.

##### b. *Ta Marbutah* sukun

*Ta Marbutah* yang berharakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Kalau kata yang berakhiran *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” yang dipisahkan , maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h) tetapi bila disambung ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

طلحة - *Thalhah*

روضة الاطفال - *raudhah al-athfal*

- *rawdatul athfal*

#### 5. *Syaddah*

*Syaddah* atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid* ( ّ ), dalam



transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbana*

الْبِرُّ - *al-birru*

نَعْم - *nu'ima*

## 6. Kata Sandang

Yaitu ال. Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al” dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-).

Contoh:

الشَّمْسُ - *al-syamsu*

القَلَمُ - *al-qalamu*

## 7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa *hamzah* ditransliterasi dengan *apostrof*. Akan tetapi hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan diakhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa *alif*.

Contoh:

يَا خذُونَ - *ya'kHUDZUNA* (hamzah di tengah)

النَّوْءُ - *al-na'u* (hamzah diakhir)

إِنَّ - *inna* (hamzah diawal tanpa apostrof)

أَمْرٌ - *umirtu* (hamzah di awal tanpa apostrof)

أَكَلَ - *akala* (hamzah diawal tanpa apostrof)

## 8. Penulisan Kata

Pada *dasarnya* setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah. Hanya kata kata / istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan /ditambahkan, maka dalam transliterasinya juga di rangkaikan.

Contoh:

اسم الفاعل - *Ismu \_ al-fa'il*

مفعول به - *Maf' ul bih (= bihi)*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengab huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول - *Wa ma Muhammadun illa rasul*

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

الله الصمد - *Allah al-shamad*

نصر من الله - *Nashrun minallahu*

## ABSTRAK

Khairul Osly, (*Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi (Studi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin)*) di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag dan II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

**Kata kunci** : Pembelajaran Alquran, Tilawati, Qiraati, Ummi.

Penelitian ini dilatarbelakangi metode pengajaran Alquran Tilawati, Qiraati, dan Ummi dengan sistem pembelajaran Alquran yang mudah, efektif dan efisien. Ketiga metode ini menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan privat yang dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran dan diajarkan dengan irama tartil. Melalui ketiga metode ini, guru mempunyai solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan Alquran melalui pelatihan dan pembinaan masing-masing cabang di daerah sehingga diharapkan lahirnya santri/siswa yang berkualitas.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai “Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Qiraati dan Ummi (Studi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin)”. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran metode Tilawati, Qiraati dan Ummi menggunakan 6 jilid buku pokok dan alat peraga, metode Tilawati ditambah buku penunjang pengenalan huruf, buku kitabati, pembelajaran tajwid, akidah dan ibadah, metode Qiraati ditambah juz 27 serta jilid gharib dan tajwid, sedangkan metode Ummi ditambah jilid gharib dan tajwid. Prosedur ketiga metode ini menggunakan teknik klasikal dan individual. Kualifikasi guru atau pengajar ketiga metode ini harus mengikuti standarisasi dan sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat atau syahadah. Evaluasi dilaksanakan setiap kenaikan jilid. Proses pembelajaran Tilawati terdiri menjadi kegiatan awal 15 menit yang berisi membaca alat peraga, kegiatan inti 30 menit pembelajaran individual dengan cara santri membaca bergiliran secara berputar, kegiatan akhir 20 menit berisi pelajaran tambahan baik tajwid, akidah ataupun ibadah. Metode Qiraati dibagi kegiatan awal 15 menit berisi membaca do'a-do'a, surah-surah pendek dan bacaan shalat, kegiatan inti membaca peraga 15 menit dan setoran individu 15 menit. Metode Ummi terdiri kegiatan awal 15 menit berisi klasikal individual dan klasikal baca simak, kegiatan inti 30 menit pembelajaran privat/individual dan kegiatan penutup 15 menit diisi dengan klasikal baca simak murni dan materi hafalan. Problematika metode Tilawati ialah kemampuan anak yang berbeda-beda, dan kapasitas serta kualitas tenaga pengajar baik dalam hal bacaan maupun penguasaan pengelolaan kelas. Pembelajaran metode Qiraati mempunyai kendala karena SDIT Insantama Banjarbaru merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan metode Qiraati sehingga siswa baru tidak memiliki dasar dan mereka kebingungan pada saat mengikuti pelajaran Alquran metode ini. Adapun kendala yang ditemui metode Ummi adalah anak yang aktif, anak yang tidak aktif (murung/diam) dan anak yang terlambat akan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan metode pembelajaran Ummi.

## ABSTRACT

Khairul Osly, (*Learning the Quran with the Tilawati, Qiraati and Ummi Methods (Study at TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru and SDIT Ukhuwah Banjarmasin)*) under the guidance of I: Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag and II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

**Keywords** : Learning the Quran, Tilawati, Qiraati, Ummi

This research is based on the methods of Tilawati, Qiraati, and Ummi as teaching methods of Quran that offer an easy, effective and efficient Quran learning system. These three methods combine classical and private teaching methods equipped with various learning media and are taught in the rhythm of the tartil song. Through these three methods, teacher will have solutions in improving the quality of Quran education through training and development of each branch in the region so that the emergence of high quality *santri*/students can be expected.

The type of this research is *field research*, namely research by going directly to the research location to observe and obtain information about "Learning the Quran with the Tilawati, Qiraati and Ummi Methods (Study at TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru and SDIT Ukhuwah Banjarmasin)". This field research is descriptive in nature, while the approach in this research is qualitative.

The results of this study indicate that the learning system of the Tilawati, Qiraati and Ummi methods uses 6 volumes of basic books and teaching aids, while the Tilawati method adds supporting books for letter recognition, Kitabati books, learning recitation, faith and worship, Qiraati method adds juz 27 and gharib and recitation volumes, and the Ummi method also adds gharib and recitation volumes. The procedure of these three methods uses classical and individual techniques. The qualifications of teachers of these three methods must follow standardization and certification to get a certificate or *syahadah*. Evaluation is carried out every volume change. The Tilawati learning process consists of an initial 15-minute activity containing reading props, a core activity of 30 minutes of individual learning by way of students taking turns reading in a circle, a 20-minute final activity containing additional lessons in either recitation, creed or worship. The Qiraati method is divided into 15 minutes of initial activities containing reading prayers, short suras and prayer readings, the core activity of reading 15 minutes of demonstrations and 15 minutes of individual deposits. The Ummi method consists of an initial 15-minute activity containing individual classics and reading and listening classics, a core activity of 30 minutes of private/individual learning and a 15-minute closing activity filled with pure reading and memorizing classics. The problem with Tilawati's method is the different abilities of children, and the capacity and quality of the teaching staff, both in terms of reading and mastery of classroom management. Learning the Qiraati method has problems because SDIT Insantama Banjarbaru is the only school that applies the Qiraati method so that new students have no basis and they are confused when following the Koran lesson with this method. The obstacles encountered by the Ummi method are active children, inactive children (moody/silent) and late children will greatly affect the success of Ummi's learning method.